

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang peneliti paparkan pada bab sebelumnya, tentang pembahasan nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Syeikh Az-Zarnuji dapat diambil kesimpulan :

1. Nama lengkap Syeikh Az-Zarnuji adalah Burhan al-Islam al-Zarnuji yang lebih dikenal dengan nama Syaikh al-Zarnuji, yang berasal dari kota Zarnuj, sebuah kota yang menurut Al-Qarashi berada dikota Turki., beliau diriwayatkan hidup pada abad ke 13 M. Berkey meyakini bahwa Syeikh Az-Zarnuji hidup dipenghujung abad 12 dan awal abad 13 M. Syeikh Az- Zarnuji menuntut ilmu di Bukhara dan Samarkand, yang terkenal sebgai kota pusat ilmu pada zaman tersebut.

Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Syeikh Az-Zarnuji dicetak di Jerman pertama kali diketahui pada tahun 1709 M, oleh Ralandus. Serta pada tahun 1838 M di Labsak oleh Kaspari dengan ditambahi mukaddimah oleh Plessner.

Dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Syeikh Az-Zarnuji terdiri dari 13 *fashl* (bab), secara keseluruhan terdiri dari 1 jilid 273 halaman. Terdapat juga 119 bait syair karangan Imam Syeikh az-Zarnuji yang menjelaskan tentang tata karma bagi penuntut ilmu serta adab-adab murid terhadap guru.

Didalam kitab *Ta'liim al-Muta'allim* karya Syeikh Az-Zarnuji terdapat nilai-nilai akhlak terpuji pada lafadz-lafadz yang ada didalamnya. Tentunya lafadz-lafadz tersebut diperuntukkan untuk para penuntut ilmu, serta dalam kitab *Ta'liim al-Muta'allim* karya Syeikh Az-Zarnuji tersebut dipaparkan adab-adab yang mulia bagi penuntut ilmu.

Didalam skripsi ini menerangkan tentang akhlak terpuji yang terkandung dalam kitab *Ta'liim al-Muta'allim* karya Syeikh Az-Zarnuji serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Nilai-nilai akhlak terpuji yang ditemukan dalam nadzam *Ta'liim al-Muta'allim* karya Syeikh Az-Zarnuji yakni:

a. Akhlak sabar terdapat pada *fashl* (bab) 3

Dalam *fashl* 3 ini terdapat akhlak terpuji yakni sabar, yang menjelaskan tentang penuntut ilmu hendaknya berhati sabar dalam berguru, yang memiliki pengertian sebagai penuntut ilmu tidak hanya memiliki sabar dalam berguru namun juga tabah dengan perasaan mencari ilmu itu tidaklah mudah. Harus sabar dengan cobaannya mencari ilmu.

b. Akhlak sopan santun terdapat pada *fashl* (bab) 4

Dalam *fashl* 4 ini terdapat akhlak terpuji sopan santun, dalam kitab *Ta'liim al-Muta'allim* menjelaskan tentang salah satu memuliakan ilmu yakni memuliakan sang guru, diartikan dengan bersikap sopan santun terhadap guru merupakan sikap akhlak terpuji

yang mulia. Karena wajib hukumnya bagi penuntut ilmu menghormati guru yang telah mengajari mereka walaupun satu huruf saja.

c. Akhlak *ta'dzim* terdapat pada *fashl* (bab) 4

Dalam *fashl* 4 terdapat akhlak terpuji yakni *ta'dzim*, dalam lafadz yang telah disebutkan dalam bab III yakni menerangkan tentang memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran yang dipelajari saat itu. Dengan penuh ke-*ta'dzim* an dan tidak bosan mendengar penjelasan guru tentang pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

d. Akhlak tekun terdapat pada *fashl* (bab) 5

Dalam *fashl* 5 terdapat akhlak terpuji yakni tekun dijelaskan dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* tentang tekun bahwasannya perilaku tekun sangatlah berpengaruh bagi seorang penuntut ilmu. Karena dengan tekun dalam mempelajari ilmu kita bisa mendapatkan ilmu yang manfaat serta bisa lebih faham dengan apa yang disampaikan oleh bapak ibu guru saat pelajaran. Dengan cara mengulangi pelajaran yang telah di pelajari sebelumnya, hal tersebut bisa membuat penuntut ilmu bisa lebih faham.

e. Akhlak berdo'a terdapat pada *fashl* (bab)

Dalam *fashl* 6 terdapat akhlak terpuji yakni berdo'a dijelaskan dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* tentang berdo'a, bahwasannya sebagai penuntut ilmu wajib senantiasa berdo'a

kepada Allah Swt. memohon kepada-Nya dengan cara merendahkan dihadapan-Nya. Karena kita tidak akan memperoleh ilmu yang manfaat dan barokah kecuali atas izin Allah Swt.

f. Akhlak bersyukur terdapat pada *fashl* (bab) 6

Dalam *fashl* 6 terdapat akhlak terpuji yakni bersyukur dijelaskan dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* tentang bersyukur dengan lisan, hati, perbuatan serta harta, yang semua itu adalah pemberian Allah Swt yang patut kita syukuri dengan sepenuh hati. Dalam lafadz yang terdapat pada *fashl* bab 6 ini sebagai penuntut ilmu wajib mensyukuri atas nikmat Allah. Nikmat Allah tidak terbatas hanya tentang harta, namun kita bisa bernafas sampai detik ini juga merupakan nikmat Allah yang harus kita syukuri.

g. Akhlak tawakal terdapat pada *fashl* (bab) 7

Dalam *fashl* 7 ini terdapat akhlak terpuji yakni tawakal, didalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* diterangkan bahwa penuntut ilmu wajib memiliki sikap tawakal dalam menuntut ilmu dan jangan menghiraukan urusan rezeki, karena rezeki sudah Allah atur dengan sedemikian rupa. Dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* juga diterangkan bahwa siapapun yang mempelajari agama Allah maka Allah akan mencukupi kebutuhannya serta memberinya rezeki dari hal yang tidak pernah terduga.

h. Akhlak *tawadhu'* terdapat pada *fashl* (bab) 10

Dalam *fashl* 10 ini terdapat akhlak terpuji yakni *tawadhu'*, dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* diterangkan bahwa ilmu tidak akan bisa diraih kecuali dengan sifat rendah diri. Tidak merasa pintar dari yang lain, juga tidak merasa lebih bisa dari yang lain. Juga ketika berhadapan dengan guru sikap kita harus *tawadhu'* patuh terhadap guru.

i. Akhlak *waro'* terdapat pada *fashl* (bab) 11

Dalam *fashl* 11 ini terdapat akhlak terpuji yakni *waro'* dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* diterangkan bahwa *waro'* merupakan kunci atau salah satu cara agar memperoleh ilmu yang manfaat. Dengan cara menghindari perbuatan yang haram dan dilarang untuk penuntut ilmu.

3. Penerapan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari dapat diterapkan di mana saja, dalam lingkungan keluarga, lingkungan pondok pesantren, lingkungan masyarakat serta di lingkungan sekolah. Karena akhlak terpuji merupakan sikap yang disukai semua orang, juga akhlak terpuji adalah cerminan akhlak seseorang.

## **B. Saran**

1. Bagi para penuntut ilmu hendaknya memperhatikan adab-adab dalam menuntut ilmu yang diterangkan dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, agar mendapatkan ilmu yang manfaat. Serta menerapkan akhlak terpuji dalam menuntut ilmu.

2. Bagi pendidik seharusnya memperhatikan dalam hal akhlak terpuji karena pendidik adalah seseorang yang dijadikan suri tauladan yang baik bagi peserta didik dalam kehidupannya.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya yang membahas nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Syeikh Az-Zarnuji bisa menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji dalam bidang pendidikan.